

PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI, KEMUDAHAN PENGUNAAN, RESIKO DAN FITUR LAYANAN AIS TERHADAP MINAT ULANG DOSEN MENGGUNAKAN ACADEMIC INFORMATION SYSTEM (AIS)

Amalia

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

ABSTRACT: *This study aimed to examine the relationship between the perception of Information Technology, Ease of Use, Risks and AIS Service Features Of Interests Birthday Lecturer in the Use of Academic Information System (AIS): The sample was a lecturer of the faculty of economics and faculty of sharia and law with a total sample of 50 respondents. The research method used survey method by using tools such as questionnaires and interviews and sampling technique with purposive sampling. Test equipment reliability analysis using validitasdan test, Spearman correlation test and swot analysis. The results showed that there is a correlation between the perception of technology ais (X_1) with an interest in re-faculty using ais (Y), there is a correlation between the perceived ease of use AIS (X_2) with an interest in re-using the AIS, there korealsi between risk perception ais (X_3) with interest in re-using ais (Y) and also there is a correlation between the perception of the service features ais (X_4) with an interest reset menggunakann ais (Y).*

Keywords: *Information Technology, Ease Of Use, Risks And Features AIS Service, Academic Information System*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Resiko dan Fitur Layanan AIS Terhadap Minat Ulang Dosen dalam Menggunakan Academic Information System (AIS). Sampel penelitian adalah dosen dari fakultas ekonomi dan fakultas syariah dan hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jumlah total sampel sebanyak 50 responden. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan menggunakan alat berupa kuisioner dan wawancara dan tehnik pengambilan sampling dengan purposive sampling. Alat uji analisis menggunakan uji validitasdan reabilitas, uji korelasi spearman dan analisis swot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara persepsi atas tehnologi ais (X_1) dengan minat ulang dosen menggunakan ais (Y), terdapat korelasi antara persepsi kemudahan menggunakan AIS (X_2) dengan minat ulang menggunakan AIS, terdapat korealsi antara persepsi resiko ais (X_3) dengan minat ulang menggunakan ais (Y) dan juga terdapat korelasi antara persepsi atas fitur layanan ais (X_4) dengan minat ulang menggunakann ais (Y).

Kata kunci: Teknologi informasi, kemudahan penggunaan, resiko, Sistem Informasi Akademik

¹ Draft pertama: 10 Agustus 2014 ; Revisi: 15 September 2014 ; Diterima: 5 Oktober 2014
Penulis dapat dikontak melalui: yesi.mutia@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Peranan teknologi informasi dalam bisnis sangatlah penting. Banyak perusahaan di dunia berkeinginan untuk mengubah dirinya menjadi pembangkit daya (*power house*) bisnis global melalui berbagai investasi besar dalam *e-business*, *e-commerce*, dan usaha Teknologi Informasi (TI) lainnya yang global. Jadi terdapat kebutuhan yang nyata bagi para manajer bisnis dan praktisi bisnis untuk memahami bagaimana mengelola fungsi organisasi yang penting ini. Mengelola sistem dan teknologi informasi yang mendukung proses bisnis modern perusahaan saat ini adalah tantangan besar untuk para manajer bisnis dan TI serta para praktisi bisnis (O'Brien, 2005). Persepsi pemakai (*user*) dalam memandang teknologi informasi semakin baik, hal ini ditandai dengan sistem yang kemudian dibangun dianggap memberikan manfaat dalam membantu perusahaan secara internal dan eksternal. Internal mencakup aktivitas dalam proses bisnis semisal membuat faktur, surat jalan dan lainnya. Sementara faktor eksternal mencakup strategi bisnis perusahaan yang dibantu oleh teknologi informasi untuk menang dari pesaingnya, termasuk untuk mengikat pelanggan. Istilah teknologi informasi seringkali rancu dengan istilah sistem informasi itu sendiri dan kadang menjadi bahan perdebatan. Ada yang menggunakan istilah teknologi informasi untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen (Turban, McLean dan Wetherbe, 1999). Di era globalisasi tidak ada perusahaan yang bisa lagi tidak menggunakan teknologi informasi, karena teknologi informasi sangat membantu kelancaran aktifitas suatu bisnis dan jika perusahaan tidak memanfaatkan teknologi informasi maka dikhawatirkan perusahaan tersebut akan kalah bersaing dengan perusahaan lain.

AIS/Academic Information System merupakan salah satu software dari teknologi informasi yang digunakan oleh stakeholder pihak kampus untuk mempercepat dan mempermudah mahasiswa, dosen dan staff kampus berkaitan dengan seluruh kegiatan akademik. Telah diberlakukannya AIS selama beberapa tahun di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentunya sangat membantu baik untuk para mahasiswa, dosen maupun staff akademik. Namun sayangnya, dalam prakteknya sering terjadi kendala yang dihadapi oleh Dosen, mahasiswa maupun staff fakultas dalam penggunaan AIS. Salah satu kendala yang sering terjadi adalah ketika para dosen ingin segera menginput nilai namun kecepatan server AIS di kampus tidak mendukung, bahkan sering pula terjadi dosen harus menunggu lama hingga 7 jam hanya untuk menginput nilai. Fitur layanan yang disediakan oleh AIS dirasakan juga oleh dosen kurang lengkap. Atas dasar latar belakang tersebut, maka penulis berminat untuk meneliti lebih jauh mengenai hal tersebut dengan judul : Hubungan Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Resiko dan Fitur Layanan AIS Terhadap Minat Ulang Dosen dalam Menggunakan *Academic Information System* (AIS) : (Studi Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara persepsi teknologi informasi terhadap minat ulang dosen dalam menggunakan AIS, hubungan antara penggunaan dalam menggunakan AIS terhadap minat dosen dalam menggunakan AIS, dan hubungan antara resiko menggunakan AIS terhadap minat ulang dosen dalam menggunakan AIS. terdapat hubungan antara fitur layanan yang disediakan AIS terhadap minat dosen dalam menggunakan AIS?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu analisa kualitatif ini bersandarkan kuisioner dan hasil wawancara mendalam, catatan-catatan dan data-data penunjang lainnya untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif berkaitan dengan penelitian yang kemudian dianalisa dan diambil suatu kesimpulan.

Metode penelitian yang dilaksanakan adalah metode Survei. Penelitian dilaksanakan dilingkungan kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mencakup dua fakultas yaitu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) serta Fakultas Syariah dan Hukum (FSH). Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa kuesioner dan draft wawancara kepada dosen. Sample diambil dengan cara *purposive sampling* sebanyak 50 orang responden dosen, yakni 33 dosen dari FEB dan 17 dosen dari FSH.

Analisis yang digunakan adalah; (1) Analisis analisis deskriptif digunakan karena data yang diperoleh adalah data ordinal yang bersifat Non Parametrik. Analisis ini akan menunjukkan persentase kontribusi variable-variabel yang ada pada AIS. (2) Analisis korelasi spearman digunakan untuk melihat korelasi antara persepsi tehnologi informasi, kemudahan dalam menggunakan AIS, resiko menggunakan AIS, fitur layanan IAS dengan minat ulang dosen untuk menggunakan AIS.(3) Analisis SWOT, analisis ini akan merangkum kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam program ini sehingga akan merumuskan berbagai solusi perbaikan untuk fitur layanan AIS kedepannya.

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2007). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Penggaris dinyatakan valid jika digunakan untuk mengukur panjang, namun tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Artinya, penggaris memang tepat digunakan untuk mengukur panjang, namun menjadi tidak valid jika penggaris digunakan untuk mengukur berat. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Item Instrumen dianggap Valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka valid. Atau bila dalam hasil output program SPSS didapatkan nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari 0,2.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Banyak rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas diantaranya adalah rumus Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Ket :

r_{11} : nilai reliabilitas

r_b : nilai koefisien korelasi

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik). Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliable maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliable. Perbedaan antara penelitian yang valid dan reliable dengan instrument yaitu: Penelitian yang valid artinya bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Artinya, jika objek berwarna merah. Sedangkan data yang terkumpul berwarna putih maka hasil

penelitian tidak valid. Sedangkan penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. (Sugiyono :2007)

Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Korelasi bersifat *undirectional* yang artinya tidak ada yang ditempatkan sebagai predictor dan respon. Angka korelasi berkisar antara -1 s/d +1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Sementara nilai negative dan positif mengindikasikan arah hubungan. Arah hubungan yang positif menandakan bahwa pola hubungan searah atau semakin tinggi A menyebabkan kenaikan pula B (A dan B ditempatkan sebagai variabel). Interpretasi angka korelasi menurut Prof. Sugiyono (2007) :

Dalam Bivariate model, korelasi yang umum digunakan adalah Pearson, Kendall, dan Rank Spearman, namun yang digunakan pada penelitian ini adalah Pearson r Correlation. *Pearson r correlation* biasa digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel. Korelasi dengan Pearson ini mensyaratkan data berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

Dengan kaidah keputusan:

- Jika nilai sig lebih kecil atau sama dengan nilai α (sig \leq 0,05) , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh atau hubungan.
- Sedangkan Jika nilai sig lebih besar atau sama dengan nilai α , maka Ho diterima, artinya ada pengaruh atau hubungan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Persepsi atas teknologi informasi yaitu persepsi pengguna internet (AIS) terhadap teknologi AIS yang digunakan dan diukur melalui indikator :

- Kecepatan masuk kedalam AIS
- Kegunaan AIS
- Efektivitas AIS
- Mendukung aktivitas

Persepsi terhadap kemudahan menggunakan AIS adalah persepsi dosen terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan AIS yang diukur melalui indikator:

- Efisiensi waktu
- Kemampuan melakukan semua menu dalam AIS
- Kemudahan operasional AIS.
- Penggunaan yang fleksibel

Persepsi atas resiko (risk) yang ditimbulkan ketika menggunakan menggunakan AIS yang diukur melalui indikator:

- Besarnya resiko
- Keamanan

- c. Kebutuhan
- d. Jaminan keamanan dari manajemen AIS

Fitur layanan adalah persepsi dosen terhadap layanan yang disediakan AIS. Adapun indikator variabel ini adalah :

- a. Kelengkapan fasilitas AIS
- b. Kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan
- c. Keamanan fasilitas dari virus komputer

Minat menggunakan ulang adalah keinginan dosen untuk menggunakan kembali AIS yang diukur melalui indikator yaitu:

- a. Keinginan menggunakan AIS di masa mendatang
- b. Kesesuaian penggunaan AIS dengan kebutuhan
- c. Dukungan dalam menggunakan AIS
- d. Keinginan merekomendasikan AIS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa secara statistic dapat diketahui bahwa mayoritas dosen (sebesar 64%) hanya menggunakan ais sekali saja dalam satu bulan. Sedangkan sisanya sebanyak 12% menggunakan AIS tiga kali, sebanyak 10% menggunakan AIS dua kali dan hanya 6% yang menggunakan AIS sebanyak 8x dalam sebulan. Sedikitnya frekuensi dosen yang sering menggunakan AIS kemungkinan dikarenakan sebagian besar dosen hanya menggunakan fasilitas AIS ketika validasi pengisian KRS ataupun penginputan nilai. Padahal fasilitas AIS sebenarnya bukan hanya untuk validasi KRS ataupun input nilai.

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X₁ (Persepsi Atas Teknologi AIS)

**Tabel 1. Uji Reliabilitas X₁
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.847	.849	3

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel X₁
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir12	7.44	2.047	.741	.552	.764
butir13	7.78	1.930	.690	.478	.814
butir14	7.70	2.010	.717	.523	.785

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa setelah butir pernyataan 1.2 dikeluarkan, maka variabel Xi yang terdiri dari butir pernyataan 12, 13 dan 14 lolos uji reliabilitas. Hal ini bisa

dilihat dari nilai Cronbach Alpha sebesar 0,847, lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan reliabilitas.

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X₂ (Persepsi Kemudahan menggunakan AIS)

**Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel X₂
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.714	.704	3

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel X₂
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir21	6.68	3.691	.613	.485	.525
butir22	6.90	5.112	.347	.137	.816
butir24	7.10	2.867	.684	.523	.412

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa setelah butir pernyataan 2.3 dikeluarkan, maka variabel X₂ yang terdiri dari butir pernyataan 21, 22 dan 24 lolos uji reliabilitas. Hal ini bisa dilihat dari nilai Cronbach Alpha sebesar 0,714, lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan reliabilitas. Dari nilai corrected item total correlation juga bisa dilihat bahwa semuanya diatas nilai t tabel, sehingga bisa disimpulkan butir pernyataann 21, 22 dan 24 valid.

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X₃ (Persepsi atas resiko AIS)

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel X₃
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.826	4

**Tabel 6. Uji Validitas Variabel X₃
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir31	9.12	3.618	.708	.723	.754
butir32	9.20	3.796	.774	.748	.729
butir33	9.36	3.582	.667	.464	.777
butir34	8.98	4.673	.484	.288	.848

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa seluruh butir pernyataan yang ada pada variabel X₃ yaitu butir pernyataan 31, 32, 33, 34 semuanya lolos uji reliabilitas. Hal ini bisa dilihat dari nilai Cronbach Alpha sebesar 0,827, lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan reliabilitas. Dari nilai corrected item total correlation juga bisa dilihat bahwa semuanya diatas nilai t tabel, sehingga bisa disimpulkan butir pernyataan 31, 32,33 dan 34 valid. Butir pernyataan 31 (menggunakan AIS tidak memiliki resiko yang tinggi), butir Pernyataan 32 (AIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi), butir Pernyataan 33 (AIS dapat menjamin semua fasilitas yang dibutuhkan oleh setiap dosen), butir [ernyataan 34 (kampus UIN sangat menjamin keamanan semua fasilitas yang dibutuhkan oleh dosen).

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X₄ (Persepsi atas Fitur Layanan AIS)

**Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel X₄
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.613	.638	3

**Tabel 8. Uji Validitas Variabel X₄
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir42	5.56	1.476	.637	.415	.238
butir43	5.58	1.800	.342	.265	.619
butir44	5.82	1.416	.344	.231	.669

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa setelah butir pernyataan 4.1 dan 4.5 dikeluarkan, maka variabel X₄ yang terdiri dari butir pernyataan 42, 43 dan 44 lolos uji reliabilitas. Hal ini bisa dilihat dari nilai Cronbach Alpha sebesar 0,613 , lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan reliabilitas. Dari nilai corrected item total correlation juga bisa dilihat bahwa semuanya diatas nilai t tabel, sehingga bisa disimpulkan butir pernyataan 42, 43 dan 44 valid. Butir pernyataan 42 (AIS memiliki keamanan yang tinggi terhadap bahaya virus komputer), butir Pernyataan 43 (AIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi terhadap pembobolan data oleh pihak luar), butir Pernyataan 44 (AIS tidak mengeluarkan biaya yang mahal karena koneksi cepat dan mudah)

Uji Validitas dan reliabilitas Variabel Y (Minat Ulang menggunakan AIS)

**Tabel 9. Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.800	4

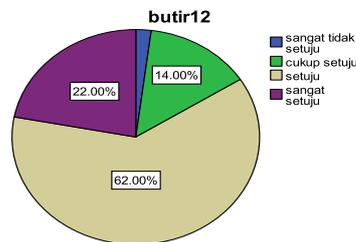
Tabel 10. Uji Validitas Variabel Y
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir51	9.86	4.409	.637	.540	.680
butir52	9.82	4.518	.668	.596	.670
butir53	10.12	4.557	.731	.565	.648
butir54	10.58	4.534	.361	.181	.860

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa seluruh butir pernyataan yang ada pada variabel Y yaitu butir pernyataan 51, 52, 53 dan 54 lolos uji reliabilitas. Hal ini bisa dilihat dari nilai Cronbach Alpha sebesar 0,77 lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan reliabilitas. Dari nilai corrected item total correlation juga bisa dilihat bahwa semuanya diatas nilai t tabel, sehingga bisa disimpulkan butir pernyatann 51, 52, 53 dan 54 valid. Butir 51 adalah saya berkeinginan untuk sering menggunakan AIS dimasa yang akan datang, butir 52 adalah saya akan terus menggunakan fasilitas AIS karena AIS sangat sesuai dengan kebutuhan Saya sebagai dosen, butir 53 adalah saya akan merekomendasikan kepada teman teman sejawat untuk selalu menggunakan AIS, butir 54 adalah saya senang menggunakan AIS karena AIS tidak mengeluarkan biaya yang mahal (karena koneksinya cepat).

Analisa diskriptif variabel X₁ (Persepsi atas Tehnologi AIS)

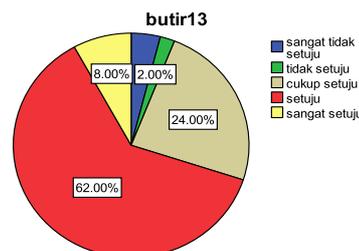
Butir Pernyataan 1.2 (AIS memiliki banyak manfaat bagi dosen)



Gambar 1. Pie Chart Butir 12

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa 62% dosen menyatakan setuju bahwa memang AIS memiliki banyak manfaat bagi dosen. Sebesar 22% bahkan menyatakan sangat setuju dan sebanyak 14% menyatakan cukup setuju dan hanya 4 % menyatakan sangat tidak setuju.

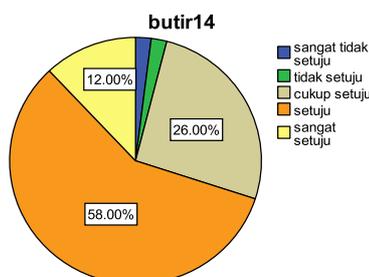
Butir Pernyataan 13 (Setiap penginputan data dengan menggunakan AIS sangat efektif)



Gambar 2. Pie Char Butir Pernyataan 13

Dari gambar diatas bisa dilihat bahwa sebanyak 62% dosen menyatakan setuju bahwa setiap penginputan data menggunakan AIS sangat efektif. Hanya 8% yang menyatakan sangat setuju dan sebanyak 24% menyatakan cukup setuju. Sebanyak 2% menyatakan sangat tidak setuju dan sebanyak 4% menyatakan tidak setuju.

Butir Pernyataan 1.4 (AIS sangat mendukung aktivitas saya sebagai dosen)

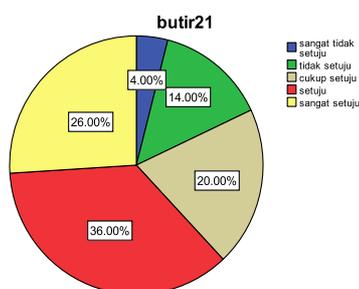


Gambar 3. Pie Chart Butir Pernyataan 1.4

Gambar 3 menunjukkan bahwa sebanyak 58% dosen menyatakan setuju bahwa AIS sangat mendukung aktivitas saya sebagai dosen. Sebanyak 26% menyatakan cukup setuju, 12% menyatakan sangat setuju dan sisanya masing-masing 2% menyatakan tidak setuju dan sangat tida setuju.

Analisa Diskriptif Variabel X2 (Persepsi Kemudahan menggunakan AIS)

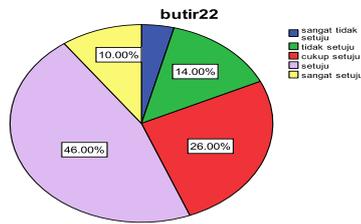
Butir Pernyataan 21 (menggunakan AIS dapat mengefisienkan waktu dosen karena tidak perlu lagi datang ke kampus)



Gambar 4. Pie Chart Butir Pernyataan 21

Gamar 4 pie chart pertanyaan 21 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 36% dosen menyatakan setuju bahwa menggunakan AIS dapat mengefisienkan waktu dosen karena tidak perlu lagi datang ke kampus. Sebanyak 26% sangat setuju, 20% menyatakan cukup setuju, 14% tidak setuju dan 4% sangat tidak setuju. Artinya AIS dapat mengefisienkan waktu dosen karena tidak perlu lagi datang ke kampus untuk menginput nilai dan lain sebainya.

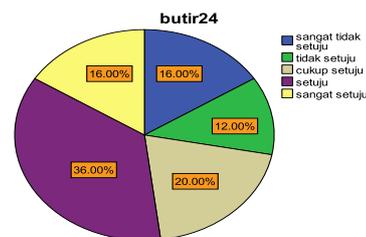
Butir Pernyataan 22 (AIS dapat melakukan segala macam kegiatan penginputan data yang dibutuhkan oleh dosen)



Gambar 5. Pie chart Butir Pernyataan 22

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 46% dosen menyatakan setuju bahwa AIS dapat melakukan segala macam kegiatan penginputan data yang dibutuhkan oleh dosen. Sebanyak 26% menyatakan cukup setuju, 14% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 10% sangat setuju.

Butir Pernyataan 24 (menggunakan AIS sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja)

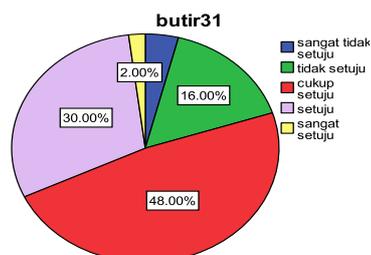


Gambar 6. Pie Chart Butir Pernyataan 24

Gambar di atas menjelaskan bahwa terdapat 36% dosen menyatakan setuju bahwa menggunakan AIS sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja. Sebanyak 20% menyatakan cukup setuju, 16% sangat setuju, 12% tidak setuju dan 16% sangat tidak setuju. Hal yang menarik bahwa terdapat 12% tidak setuju bahwa menggunakan AIS sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja. Hal ini salah satu penyebabnya adalah karena sering terjadi lambatnya koneksi AIS pada saat *peak season* yaitu pada saat periode waktu penginputan nilai oleh dosen.

Analisis Diskriptif Variabel X₃ (Persepsi atas resiko AIS)

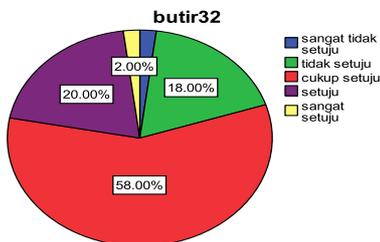
Butir Pernyataan 31 (menggunakan AIS tidak memiliki resiko yang tinggi)



Gambar 7. Pie Chart Butir Pernyataan 31

Sebanyak 48% dosen menyatakan cukup setuju bahwa menggunakan AIS tidak memiliki resiko yang tinggi. Sebanyak 30% menyatakan setuju, 16% menyatakan tidak setuju dan 2% menyatakan sangat setuju.

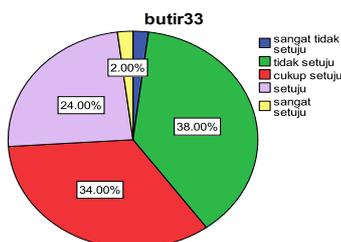
Butir Pernyataan 32 (AIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi)



Gambar 8. Pie Chart Butir Pernyataan 32

Gambar 8 memperlihatkan bahwa sebanyak 58% dosen menyatakan cukup setuju bahwa AIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Sebanyak 20% menyatakan sangat tidak setuju, 2 % sangat setuju dan 18% tidak setuju. Hal yang menarik disini adalah terdapat 20% dosen menyatakan sangat tidak setuju dan 18% menyatakan tidak setuju bahwa AIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

Butir Pernyataan 33 (AIS dapat menjamin semua fasilitas yang dibutuhkan oleh setiap dosen)

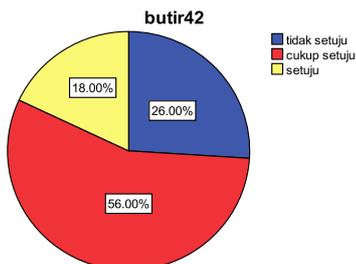


Gambar 9. Pie Chart Butir Pernyataan 33

Sebanyak 38% dosen menyatakan tidak setuju bahwa AIS dapat menjamin semua fasilitas yang dibutuhkan oleh setiap dosen. Sebanyak 34% cukup setuju, 24% menyatakan setuju, 2% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 6% menyatakan sangat tidak setuju. Hal yang menarik disini adalah sebanyak 38% Sebanyak 38% dosen menyatakan tidak setuju bahwa AIS dapat menjamin semua fasilitas yang dibutuhkan oleh setiap dosen dan 6% sangat setuju.

Analisis Diskriptif Variabel X4 (Persepsi atas Fitur Layanan AIS)

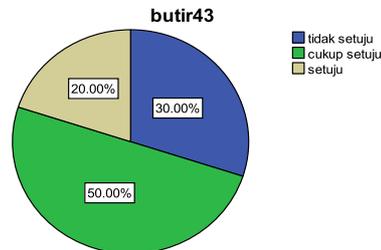
Butir pernyataan 42 (AIS memiliki keamanan yang tinggi terhadap bahaya virus komputer)



Gambar 11. Pie Chart Butir Pernyataan 42

Gambar 11 menjelaskan bahwa terdapat 56% dosen menyatakan cukup setuju bahwa AIS memiliki keamanan yang tinggi terhadap bahaya virus komputer, sebanyak 26% menyatakan tidak setuju dan 18% menyatakan setuju.

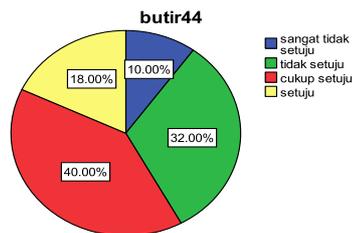
Butir Pernyataan 43 (AIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi terhadap pembobolan data oleh pihak luar)



Gambar 12. Pie chart Butir Pernyataan 43

Gambar 12 menjelaskan bahwa sebanyak 50% dosen menyatakan cukup setuju bahwa AIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi terhadap pembobolan data oleh pihak luar, 30% menyatakan tidak setuju dan hanya 20% yang menyatakan setuju.

Butir Pernyataan 44 (AIS tidak mengeluarkan biaya yang mahal karena koneksi cepat dan mudah)

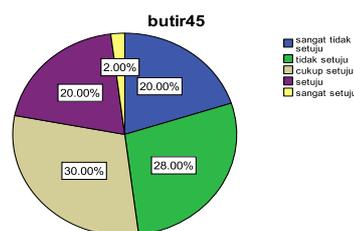


Gambar 13. Pie Chart Butir Pernyataan 44

Gambar 13 menjelaskan bahwa sebanyak 40% dosen menyatakan cukup setuju bahwa AIS tidak mengeluarkan biaya yang mahal karena koneksi cepat dan mudah, 32% menyatakan tidak setuju, 18% setuju dan 10% sangat tidak setuju. Sebanyak 32% dosen menyatakan tidak setuju (32%) dan 10% sangat tidak setuju

Bahwa AIS tidak mengeluarkan biaya mahal karena koneksi cepat dan murah. Hal ini dapat terjadi disebabkan pada saat periode penginputan nilai oleh dosen sering terjadi susah koneksi ke AIS.

Butir Pernyataan 4.5 (jika terdapat permasalahan ketika menggunakan AIS, operator yang bertanggung jawab terhadap AIS sangat cepat tanggap)

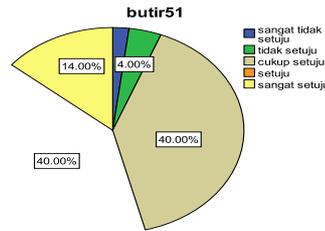


Gambar 14. Pie Chart Butir Pernyataan 4.5

Gambar 14 menjelaskan bahwa sebanyak 30% dosen menyatakan cukup setuju bahwa jika terdapat permasalahan ketika menggunakan AIS, operator yang bertanggung jawab terhadap AIS sangat cepat tanggap, 28% menyatakan tidak setuju, 20% setuju, 20% sangat tidak setuju dan 2% menyatakan sangat setuju.

Analisis Diskriptif Variabel Y (Minat Ulang menggunakan AIS)

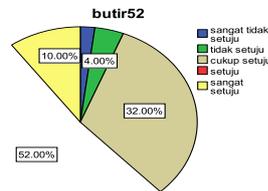
Butir pernyataan 51 (saya berkeinginan untuk sering menggunakan AIS dimasa yang akan datang)



Gambar 15. Pie Chart Butir Pernyataan 51

Gambar 15 menjelaskan bahwa terdapat masing-masing 40% dosen menyatakan setuju dan cukup setuju bahwa dosen berkeinginan untuk sering menggunakan AIS dimasa yang akan datang, 14% sangat setuju, dan masing-masing 4% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

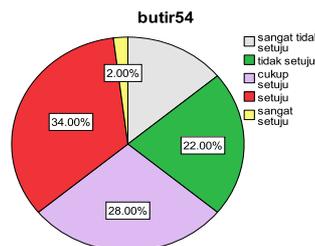
Butir Pernyataan 52 (saya akan terus menggunakan fasilitas AIS karena AIS sangat sesuai dengan kebutuhan saya sebagai dosen)



Gambar 16. Pie chart Butir pernyataan 52

Gambar 16 menjelaskan bahwa sebanyak 52% dosen menyatakan cukup setuju bahwa saya akan terus menggunakan fasilitas AIS karena AIS sangat sesuai dengan kebutuhan saya sebagai dosen, sebanyak 32% cukup setuju, 10% sangat setuju dan 4% tidak setuju.

Butir Pernyataan 54 (saya senang menggunakan AIS karena AIS tidak mengeluarkan biaya yang mahal (karena koneksinya cepat)



Gambar 18. Pie Chart Butir Pernyataan 54

Gambar 18 menjelaskan bahwa sebanyak 34% dosen menyatakan setuju akan menggunakan AIS karena tidak mengeluarkan biaya karena koneksinya cepat. Sebanyak 28% menyatakan cukup setuju, 22% tidak setuju, 4% sangat tidak setuju dan 2% sangat setuju.

Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan cara terlebih dahulu dipilih frekuensi tertinggi dari butir pernyataan dari masing-masing variabel X dan variabel Y. Frekuensi tertinggi dari masing-masing butir pernyataan ini selanjutnya dilakukan uji korelasi Pearson.

Analisis Korelasi Variabel X₁ (Persepsi atas teknologi AIS) dengan Variabel Y (Minat Ulang menggunakan AIS)

Tabel 11. Tabel Korelasi X₁ dengan Y
Correlations

	butir12	butir13	butir52	butir53	butir54
butir12 Pearson Correlation	1	.649**	.561**	.504**	-.022
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.879
N	50	50	50	50	50
butir13 Pearson Correlation	.649**	1	.194	.215	-.089
Sig. (2-tailed)	.000		.177	.133	.540
N	50	50	50	50	50
butir52 Pearson Correlation	.561**	.194	1	.687**	.274
Sig. (2-tailed)	.000	.177		.000	.054
N	50	50	50	50	50
butir53 Pearson Correlation	.504**	.215	.687**	1	.424**
Sig. (2-tailed)	.000	.133	.000		.002
N	50	50	50	50	50
butir54 Pearson Correlation	-.022	-.089	.274	.424**	1
Sig. (2-tailed)	.879	.540	.054	.002	
N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menjelaskan bahwa butir 12 (AIS milik banyak manfaat bagi dosen) memiliki korelasi dengan butir 52 (saya akan terus menggunakan fasilitas AIS karena AIS sangat sesuai dengan kebutuhan saya sebagai dosen) dan 53 (saya akan merekomendasikan kepada teman-teman sejawat untuk selalu menggunakan AIS). Hal ini dapat dilihat dari nilai sig nya sebesar 0,000. Nilai sig 0,000 berarti lebih kecil dari significant level 0,05. Sehingga Ho ditolak yang artinya bahwa butir 12 memiliki korelasi dengan butir 52 dan 53.

Hasil uji korelasi diatas menjelaskan bahwa karena AIS dirasakan oleh dosen memiliki banyak manfaat maka akan mempengaruhi dosen untuk terus menggunakan AIS karena sesuai dengan kebutuhan dosen dan juga akan memicu dosen untuk merekomendasikan kepada teman-teman sejawat untuk menggunakan AIS.

Analisis Korelasi Variabel X₂ (Persepsi Kemudahan menggunakan AIS) dengan Variabel Y (Minat Ulang menggunakan AIS)

Tabel 12. Tabel Korelasi X₂ dengan Y
Correlations

		butir21	butir2 2	butir23	butir2 4	butir5 2	butir53	butir5 4
butir21	Pearson Correlation	1	.262	.293*	.696**	.557**	.621**	.473**
	Sig. (2-tailed)		.066	.039	.000	.000	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
butir2 2	Pearson Correlation	.262	1	.298*	.370**	.408**	.400**	.143
	Sig. (2-tailed)	.066		.036	.008	.003	.004	.323
	N	50	50	50	50	50	50	50
butir2 3	Pearson Correlation	.293*	.298*	1	-.011	.303*	.175	-.268
	Sig. (2-tailed)	.039	.036		.940	.032	.224	.060
	N	50	50	50	50	50	50	50
butir2 4	Pearson Correlation	.696**	.370**	-.011	1	.547**	.705**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.940		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
butir5 2	Pearson Correlation	.557**	.408**	.303*	.547**	1	.687**	.274
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.032	.000		.000	.054
	N	50	50	50	50	50	50	50
butir5 3	Pearson Correlation	.621**	.400**	.175	.705**	.687**	1	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.224	.000	.000		.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
butir5 4	Pearson Correlation	.473**	.143	-.268	.696**	.274	.424**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.323	.060	.000	.054	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 12 memperlihatkan bahwa butir 21 (menggunakan AIS dapat mengefisienkan waktu dosen karena tidak perlu lagi datang ke kampus) korelasi dengan butir 52 (saya akan

terus menggunakan AIS karena AIS sangat sesuai dengan kebutuhan saya sebagai dosen), butir 53 (saya akan merekomendasikan kepada teman-teman sejawat untuk selalu menggunakan AIS) dan butir 54 (saya senang menggunakan AIS karena AIS tidak mengeluarkan biaya yang mahal) dengan nilai sig berturut-turut 0,000; 0,000 dan 0,001.

Tabel diatas juga menjelaskan bahwa butir 22 mempunyai korelasi dengan butir 52 dan butir 53 dengan nilai signifikan berturut-turut 0,003 dan 0,004. Hal ini menjelaskan bahwa ketika AIS dapat melakukan segala macam kegiatan penginputan data yang dibutuhkan dosen maka akan mengakibatkan dosen akan terus menggunakan fasilitas AIS dan merekomendasikan menggunakan AIS kepada teman-teman sejawat. Butir 23 juga memiliki korelasi dengan butir 52 dengan nilai sig 0,032. Hal ini berarti bahwa ketika AIS sangat mudah digunakan oleh dosen akan membuat dosen terus menggunakan AIS. Butir 24 juga memiliki korelasi dengan butir 52, butir 53 dan butir 54, dengan nilai sig masing-masing 0,000.

Analisis Korelasi Variabel X₃ (Persepsi atas resiko AIS) dengan Variabel Y (Minat Ulang menggunakan AIS)

Tabel 13. Korelasi X₃ dengan Y
Correlations

		butir31	butir32	butir34	butir52	butir53
butir31	Pearson Correlation	1	.849**	.347*	.388**	.303*
	Sig. (2-tailed)		.000	.014	.005	.032
	N	50	50	50	50	50
butir32	Pearson Correlation	.849**	1	.391**	.355*	.283*
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.011	.047
	N	50	50	50	50	50
butir34	Pearson Correlation	.347*	.391**	1	-.099	.156
	Sig. (2-tailed)	.014	.005		.493	.279
	N	50	50	50	50	50
butir52	Pearson Correlation	.388**	.355*	-.099	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.493		.000
	N	50	50	50	50	50
butir53	Pearson Correlation	.303*	.283*	.156	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.047	.279	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel diatas menjelaskan bahwa butir 31 memiliki korelasi dengan butir 52 dan butir 53, dengan nilai sig berturut-turut 0,005 dan 0,032. Hal ini berarti bahwa ketika menggunakan AIS tidak ada resikonya maka akan mengakibatkan dosen akan terus menggunakan AIS dan merekomendasikan kepada teman-teman sejawat untuk menggunakan AIS. Butir 32 juga memiliki korelasi dengan butir 52 dan butir 53 dengan nilai sig berturut-turut 0,011 dan 0,047. Hal ini berarti bahwa ketika AIS aman dari virus komputer, maka hal ini juga akan mengakibatkan dosen akan terus menggunakan fasilitas AIS dan merekomendasikan kepada teman-teman sejawat untuk menggunakan AIS.

Analisis Korelasi Variabel X₄ (Persepsi atas Fitur Layanan AIS) dengan Variabel Y (Minat Ulang menggunakan AIS)

Tabel 14. Korelasi X₄ dengan Y
Correlations

		butir42	butir43	butir52	butir53
butir42	Pearson Correlation	1	.503 ^{**}	.213	.221
	Sig. (2-tailed)		.000	.138	.124
	N	50	50	50	50
butir43	Pearson Correlation	.503 ^{**}	1	.043	-.012
	Sig. (2-tailed)	.000		.766	.936
	N	50	50	50	50
butir52	Pearson Correlation	.213	.043	1	.687 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.138	.766		.000
	N	50	50	50	50
butir53	Pearson Correlation	.221	-.012	.687 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.124	.936	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menjelaskan bahwa butir 43 memiliki korelasi dengan butir 52 dengan nilai sig 0,043. Hal ini berarti bahwa ketika fitur layanan AIS memiliki keamanan yang tinggi terhadap pembobolan data oleh pihak luar maka akan mengakibatkan dosen akan terus menggunakan fasilitas AIS tersebut.

Tabel 15. Analisis SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (S) Faktor-faktor kekuatan	Kelemahan (W) Faktor-faktor kelemahan
Peluang (O) Faktor-faktor peluang	a. Banyak dosen yang menggunakan fasilitas AIS. b. Cukup lengkapnya fasilitas AIS yang dibutuhkan oleh dosen c. Mudah untuk menggunakan AIS	a. Kurang cepatnya jaringan internet pada saat periode waktu penginputan nilai b. Ada beberapa fitur yang dirasakan dosen masih kurang lengkap, seperti tidak ada fitur untuk mahasiswa bimbingan skripsi dan knn/pengapdian masyarakat c. Pada saat penginputan nilai, sering terjadi nilai yang sudah di input hilang d. Penginputan nilai dengan excell juga sering tidak bisa
Ancaman (T) Faktor-faktor ancaman	Pada saat periode penginputan nilai, mahasiswa dan dosen bersama-sama membuka AIS, menyebabkan sulit untuk masuk AIS	Server yang lelet dikarenakan kapasitas server yang kurang besar

SIMPULAN

Hasil pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan terdapat korelasi antara persepsi atas teknologi ais (X_1) dengan minat ulang menggunakan ais (Y), dengan penjelasan sebagai berikut : karena AIS dirasakan oleh dosen memiliki banyak manfaat maka akan mempengaruhi dosen untuk terus menggunakan AIS karena sesuai dengan kebutuhan dosen dan juga akan memicu dosen untuk merekomendasikan kepada teman-teman sejawat untuk menggunakan AIS. Terdapat korelasi antara persepsi kemudahan menggunakan AIS (X_2) dengan minat ulang menggunakan AIS (Y), dengan penjelasan sebagai berikut :ketika AIS dapat mengefisienkan waktu dosen karena dosen tidak perlu lagi datang ke kampus maka akan membuat dosen terus menggunakan AIS, merekomendasikan ke teman-teman sejawat untuk menggunakan AIS dan juga membuat dosen merasa senang untuk menggunakan AIS karena tidak mengeluarkan biaya yang mahal. Ketika AIS dapat melakukan segala macam kegiatan penginputan data yang dibutuhkan dosen maka akan mengakibatkan dosen akan terus menggunakan fasilitas AIS dan merekomendasikan menggunakan AIS kepada teman-teman sejawat. Begitu pula ketika AIS sangat mudah digunakan oleh dosen akan membuat dosen terus menggunakan AIS. Ketika AIS sangat fleksibel (karena dapat diakses/digunakan dimana saja akan memberi dampak bagi dosen untuk sering menggunakan AIS, merekomendasikan kepada teman-teman sejawat untuk menggunakan AIS dan membuat dosen senang menggunakan fasilitas AIS karena koneksinya cepat. Terdapat korelasi antara persepsi resiko ais (X_3) dengan minat ulang menggunakan ais (Y) dengan rincian penjelasan sebagai berikut : ketika menggunakan AIS tidak ada resikonya maka akan mengakibatkan dosen akan terus menggunakan AIS dan merekomendasikan kepada teman-teman sejawat untuk menggunakan AIS. Begitu pula ketika AIS aman dari virus komputer, maka hal ini juga akan mengakibatkan dosen akan terus menggunakan fasilitas AIS dan merekomendasikan kepada teman-teman sejawat untuk menggunakan AIS. Terdapat korelasi antara persepsi atas fitur layanan ais (X_4) dengan minat ulang menggunakan ais (Y), dengan penjabaran sebagai berikut : ketika fitur layanan AIS memiliki keamanan yang tinggi terhadap pembobolan data oleh pihak luar maka akan mengakibatkan dosen akan terus menggunakan fasilitas AIS tersebut.

PUSTAKA ACUAN

- Alter, Steven., 1992. *Information systems : A Management Perspective*. Benjamin/Cummings, California.
- Ashur Harmadi dan Budi Hermana, 2005, *Analisis Karakteristik Individu Dan Prilaku Pengguna Internet Banking: Reliabilitas Dan Validitas*
- Bergeron, Francois and Raymond, Louis., 1992. "Planing of Information Systemsto Gain a Competitive Edge". *Journal of Small Business Management*. January, pg. 21-26.
- Chellappa, R. and Paul A. Pavlou, (2001), "Perceived Information Security, Financial Liability, and consumer Trust in Electronic Commerce Transactions", *Journal of Logistics Information Management*.
- Chin, Younghwa, Kenneth A. Kozar, and Kai R.T.Todd, "The TechnologyAcceptance Model: Past, Present, and Future". *Communication of The Association for Information System*, 12, 50, hal 752-780, 1995.
- Davis, F.D., 1989. *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MS Quarterly (online)*, Vol. 13Iss. 3, pg. 318. <http://www.cba.hawaii.edu/chismar/ITM704/DavisTAM1989.pdf>.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., and Warshaw, P.R., 1989. *User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models*. *Management Science (online)*,

- Vol. 35 Iss. 8, pg. 982. [http://home.hia.no/~fwahido1/thesis/articles/Davis%20et%20al%201989\).pdf](http://home.hia.no/~fwahido1/thesis/articles/Davis%20et%20al%201989).pdf).
- Dishaw, Tommi, and Anssi Oorni Strong, (1999), "Trust Enhanced Technology Acceptance Model Consumer Acceptance of Mobile Payment Solution", *Journal of MIS* vol 13, no.2, fall 1999
- Gujarati D. Basic Econometric, Mc Graw Hill New York 2003.
- Haag, L. and S. Smey. 2000. *A Survey of Internet Use by Teachers in Three Urban Connecticut Schools*. *School Lib. Media Quarterly* 25.
- Igbaria, M., A. Chakrabarti. 1990. *Computer anxiety and attitudes towards microcomputer use*. *Behaviour Inform. Tech.* 9(3) 229-241.
- Imam Ghozali, 2001. *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Instrumen Pengukuran*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2005 (SNATI 2005) Yogyakarta, 18 Juni 2005.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Santoso S. 2000. *Buku Latihan SPSS Parametrik*. Alex media Komputer.
- Umar, Husein. 2008. *Strategi Management In Action (Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis) Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelen Hunger*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Yahya Hamja, 2011. *Materi Kuliah Ekonometri FEB UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2011*.